

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *NUMBER HEAD TOGHETER* TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V DI UPTD SDN KENDABAN 1**

Duwi Jayanti Mandasari  
(2346611015)  
Pendidikan Matematika  
STKIP PGRI Bangkalan  
[duwijayanti111@gmail.com](mailto:duwijayanti111@gmail.com)

***Abstract***

*Observations made by researchers during the teaching and learning process in mathematics subjects in class V UPTD SDN Kendaban 1, it was found that the summative scores of 25 students were only 8 whose scores managed to reach 70, namely the KKM score. This research aims to determine the effect of the Number Head Togheter (NHT) type cooperative learning model on the mathematics learning outcomes of class V students at UPTD SDN Kendaban 1. The method in this research is an experimental method. The results of the simple regression test, it is known that the significance value is  $0.000 < 0.05$ , so it can be concluded that the learning model variable has a significant influence on the learning outcome variable, namely 94.5%, while the rest is influenced by other variables.*

***Keywords:*** *Learning Outcomes, Numbered Heads Together (NHT).*

**Abstrak**

Observasi yang dilakukan peneliti selama proses belajar mengajar pada mata pelajaran matematika di kelas V UPTD SDN Kendaban 1, diketahui hasil nilai sumatif dari sebanyak 25 siswa hanya 8 siswa yang nilainya berhasil mencapai nilai 70 yaitu sebagai nilai KKM. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Togheter* (NHT) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V di UPTD SDN Kendaban 1. Metode dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Hasil uji regresi sederhana diketahui bahwa nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel model pembelajaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel hasil belajar yaitu sebesar 94,5%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

**Kata kunci:** Hasil Belajar, *Numbered Heads Together* (NHT).

## **A. Pendahuluan**

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan nasional dan memajukan bangsa. Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan sumber daya manusia, karena dengan pendidikan manusia diarahkan untuk mengembangkan potensi dan kemampuan yang dimilikinya dalam menghadapi persoalan-persoalan yang dihadapinya. Proses pendidikan diperlukan suatu wadah atau lembaga yang disebut sekolah. Sekolah dapat mendorong pertumbuhan dan perkembangannya kearah suatu tujuan yang dicita-citakan dalam pendidikan. Salah satu mata pelajaran yang dirasakan sulit oleh siswa adalah matematika.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada semua jenjang pendidikan mulai dari sekolah dasar (SD), sekolah menengah pertama (SMP), sekolah menengah atas (SMA), hingga

perguruan tinggi. Pembelajaran matematika disekolah dasar sangat penting untuk anak – anak, karena ilmu yang mereka dapatkan pada jenjang ini akan sangat berpengaruh pada jenjang berikutnya (Permatasari, 2021).

Penelitian ini berfokus pada mata pelajaran matematika di kelas V UPTD SDN Kendaban 1, dimana diketahui hasil nilai sumatif dari sebanyak 25 siswa hanya 8 siswa yang nilainya berhasil mencapai nilai 70 yaitu sebagai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Togheter* (NHT) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V di UPTD SDN Kendaban 1.

## **B. Kajian Pustaka**

Menurut Robert dalam Rahman et al. (2020) mengatakan model pembelajaran kooperatif yaitu suasana pembelajaran dimana para siswa

dikelompokkan dalam kelompok-kelompok kecil dengan anggota yang heterogen untuk menguasai materi yang disampaikan guru. Menurut Rahmatina dalam Nanditha et al. (2023) model pembelajaran kooperatif *Numbered Head Together* (NHT) merupakan salah satu jenis pembelajaran kooperatif dimana siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dan diberi nomor urut untuk mempengaruhi pola interaksi kelompok tersebut. Menurut Ibrahim dalam Nandhita (2023) mengatakan bahwa pembelajaran kooperatif tipe NHT memiliki tiga tujuan yaitu :

- 1) Meningkatkan prestasi akademik siswa .
- 2) Membantu mereka menerima teman dari latar belakang yang berbeda.
- 3) Membantu mereka mengembangkan keterampilan sosial mereka. Berbagi tugas, aktif bertanya, menghargai pendapat orang lain, dan bekerja dalam tim.

Menurut Rosdiati dalam Nanditha et al. (2023), hasil belajar mengacu pada segala sesuatu yang dicapai siswa sebagai hasil dari mengikuti kegiatan pembelajaran dan ditunjukkan dengan skor atau angka. Menurut Restikawati et al. (2020) hasil belajar adalah patokan yang utama untuk mengetahui tingkat keberhasilan belajar peserta didik, baik dalam perubahan tingkah laku maupun kemampuan dalam kegiatan pembelajaran.

### C. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Metode eksperimen digunakan untuk mengetahui pengaruh sebab-akibat antar variabel dependent (hasil belajar siswa) menggunakan variabel *independent* (model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together*). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif.

Alasan menggunakan kuantitatif karena penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh antar dua variabel dan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan teori-teori yang sudah ada. Desain rancangan penelitian ini menggunakan *one group pretest posttest design*. Desain *one group pre test-pos test* yaitu eksperimen yang dikenakan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembandingan (Nuryanti, 2019).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu melalui tes soal dan dokumentasi. Jenis tes yang digunakan untuk mengukur atau menilai hasil belajar siswa adalah tes tertulis. Tes yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa pilihan ganda dan uraian. Jumlah pertanyaan pada tes sebanyak 15 butir soal dengan 10 butir soal pilihan ganda dan 5 butir soal uraian. Tes ini dilakukan sebelum dan sesudah pembelajaran dilaksanakan yaitu dengan tes awal (*pretest*) dan tes akhir

(*posttest*). Tes dalam penelitian ini sebelum digunakan maka dilakukan validasi oleh ahli (dosen) dan pengguna (guru). Sedangkan dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data jumlah siswa dan dokumen-dokumen yang dipergunakan peneliti untuk melengkapi data-data penelitian ini, contoh foto pada saat mengajar dan lain sebagainya.

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan dilakukan uji normalitas, uji *paired sample t-test* dan uji regresi sederhana.

#### **D. Hasil Penelitian**

Hasil *pretest* dan *posttest* yang telah didapatkan, kemudian dilakukan pengujian diantaranya uji normalitas, uji *paired sample t-test* dan uji regresi sederhana.

##### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan dengan bantuan aplikasi *software* SPSS v21.0 menggunakan uji Kolmogorov Smirnov. Hasil pengujian normalitas nilai *pretest-*

*posttest* dapat dilihat pada tabel 4.1.

**Tabel 4. 1 Hasil Uji Normalitas Data Tes Hasil Belajar Siswa**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		25
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.67198246
Most Extreme Differences	Absolute	.117
	Positive	.089
	Negative	-.117
Kolmogorov-Smirnov Z		.584
Asymp. Sig. (2-tailed)		.885

a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil analisis uji normalitas data hasil belajar siswa pada tabel 4.1, diperoleh nilai signifikansi  $0,885 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa sebaran data hasil belajar siswa tersebut berdistribusi normal.

## 2. Uji Paired Sample T-Test

Uji *paired sample t-test* menggunakan bantuan aplikasi software SPSS v21.0.

**Tabel 4.1 Hasil Uji Paired Sample T-Test**

Paired Samples Test									
		Paired Differences		t	df	Sig. (2-tailed)			
		Mean	Std. Deviation						
		n	Mean				Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference	
				Lower	Upper				
Pair 1	Pretest - Posttest	-11.56	8.088	1.618	-14.899	-8.221	-7.146	24	.000

Berdasarkan hasil analisis uji *paired sample t-test* pada tabel

4.2, diperoleh nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar siswa sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) pembelajaran.

## 3. Uji Regresi Sederhana

Uji regresi sederhana menggunakan bantuan aplikasi software SPSS v21.0. Hasil dari pengujian regresi sederhana dapat dilihat pada tabel 4.3 dan tabel 4.4.

**Tabel 4. 2 Hasil 1 Uji Regresi Sederhana**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.972 <sup>a</sup>	.945	.943	3.751

a. Predictors: (Constant), Model Pembelajaran

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan hasil analisis uji regresi sederhana pada tabel 4.3, diperoleh koefisien detriminasi sebesar 0,945 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (model pembelajaran) terhadap variabel terikat (hasil belajar) adalah sebesar 94,5%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

**Tabel 4. 3**  
**Hasil 2 Uji Regresi Sederhana**

Model	Coefficients <sup>a</sup>		t	Sig.
	Unstandardized Coefficients			
	B	Std. Error		
(Constant)	31.799	2.277	13.964	.000
1 Model pembelajaran	.679	.034	.972	19.943

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan hasil analisis uji regresi sederhana pada tabel 4.4, diperoleh nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel model pembelajaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel hasil belajar.

#### E. Pembahasan

Berdasarkan tabel 4.2 hasil analisis uji *paired sample t-test* diketahui bahwa nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar siswa sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) pembelajaran. Tingkat perbedaan rata-rata hasil belajar antara siswa satu dengan siswa lainnya ditentukan dari berhasil atau tidaknya proses belajar yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya

faktor internal individu (dari dalam diri) dan faktor eksternal (dari luar diri) (Rahman, 2021).

Berdasarkan tabel 4.3 dan tabel 4.4 hasil uji regresi sederhana diketahui bahwa nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel model pembelajaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel hasil belajar yaitu sebesar 94,5%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Adanya model pembelajaran yg baru (belum pernah diterapkan di UPTD SD Negeri Kendaban 1) dan menyenangkan membuat peserta didik bersemangat, lebih fokus dan berperan aktif mengikuti pembelajaran daripada menggunakan metode pembelajaran konvensional seperti biasanya.

#### F. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh dari SPSS dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini dibuktikan dari

hasil yang diperoleh uji regresi linier sederhana, dimana nilai signifikansinya  $0,000 < 0,05$  sehingga disimpulkan terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Matematika kelas V di UPTD SDN Kendaban 1.

#### **G. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti, maka saran terhadap penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi sekolah, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT ini bisa dijadikan rujukan agar pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan.
2. Bagi guru, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dapat memperbaiki hasil belajar siswa menjadi lebih baik dari sebelumnya.
3. Bagi siswa, tingkatkan minat belajar baik dalam diri maupun dari luar, karena dengan adanya minat belajar dapat berdampak positif pula pada hasil belajar.

## **Daftar Pustaka**

- Nanditha, Y., Wirdati, & Kanus, O. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar PAI. *Jurnal Pendidikan Islam*, 228-239.
- Nuryanti, R. (2019). PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF DENGAN STRATEGI TEAM GAMES TOURNAMENT (TGT) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA MATERI BILANGAN ROMAWI BAGI SISWA TUNARUNGU KELAS IV SDLB . *JASSI*, 40-51.
- Permatasari, K. G. (2021). PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SEKOLAH DASAR / MADRASAH IBTIDAIYAH. *Jurnal Ilmiah Pedagogy*, 68-84.
- Rahman, M. H., & Kencana, R. (2020). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif dalam Meningkatkan Perkembangan Sosial Anak Usia Dini. *Journal of Primary Education*, 67-75.
- Restikawati, I., Santosa, A., & William, N. (2020). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN NUMBER HEAD TOGETHER (NHT) TERHADAP HASIL BELAJAR PADA PEMBELAJARAN TEMATIK . *Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 81-90.